

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi adalah suatu pengetahuan tentang berbagai macam cara kerja yang disesuaikan dengan objek ilmu-ilmu yang bersangkutan. Untuk mencari kebenaran secara ilmiah, dilakukan melalui metode penelitian. Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data secara obyektif, artinya hanya mengumpulkan data yang mendukung sebuah hipotesis. Tujuan pengumpulan data adalah untuk menguji dan bukan mutlak membuktikan kebenaran dan ketidakbenaran suatu hipotesis.

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan (Winarno Surakhmad, 1982 : 131). Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 126), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud metode penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam proses untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan masalah yang ingin dikaji maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Tentang metode deskriptif dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (2001:64) sebagai berikut :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Hal serupa di kemukakan oleh Surakhmad (1998:139) bahwa, “penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang”. Berdasarkan pada beberapa pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam suatu situasi. Dari data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisis untuk menetapkan kesimpulan.

Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian tercapai seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena dalam penelitian ini ingin mengungkap masalah yang terjadi pada masa sekarang. Dalam penelitian ini ingin meneliti perbedaan tingkat keterampilan gerak antara siswa sekolah dasar yang berlatar belakang taman kanak-kanak dengan yang tidak berlatar belakang taman kanak-kanak.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang ingin diteliti, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian menurut Arikunto (2002:108). Selanjutnya Sudjana dan Ibrahim (2001:84) menjelaskan, "Populasi maknanya berkaitan dengan elemen yakni unit tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut dapat berupa individu, keluarga, rumahtangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi lainnya" berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat digambarkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian tempat diperolehnya informasi yang dapat berupa individu maupun kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas 1 di SD Negeri Cipagalo 3 Kabupaten Bandung.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian menurut Arikunto (2002:109) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling*, mengenai pengambilan *purposive sampling* Arikunto (2002:139) menjelaskan bahwa : " Pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, *random* atau daerah tetapi didasarkan adanya tujuan tertentu. Lebih lanjut Sudjana dan Ibrahim (2001:168) menjelaskan sebagai berikut : " *Purposive sampling* dikenal juga sebagai *sampling* pertimbangan, terjadi apabila pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau peneliti." Penggunaan teknik

purposive sampling ini didasarkan pada pertimbangan peneliti dengan mengambil sampel yang disesuaikan dengan karakteristik anggota populasi yang relatif sama, seperti usia, jenis kelamin, dan kemampuan gerak dasarnya. Sampel diambil sebanyak 30 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok dimana kelompok A terdiri dari 15 siswa yang berlatar belakang Taman Kanak-kanak dan kelompok B terdiri dari 15 siswa yang tidak berlatar belakang Taman Kanak-kanak.

C. Subjek Penelitian

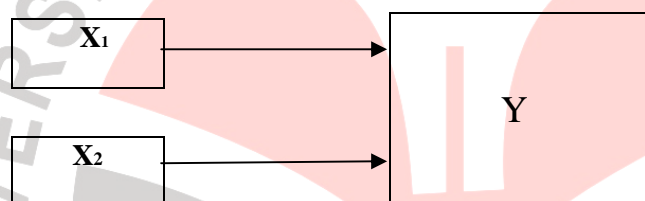
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cipagalo 3 Kabupaten Bandung, kelas 1 semester genap tahun ajaran 2011-2012, dengan jumlah siswa putra sebanyak 30 orang. Kegiatan penelitian ini meliputi pelaksanaan tes keterampilan gerak dasar siswa antara siswa SD kelas 1 yang berlatar belakang Taman Kanak-kanak dan siswa yang tidak berlatar belakang Taman Kanak-kanak.

D. Desain Penelitian dan langkah-langkah penelitian

Dalam suatu penelitian deskriptif pengambilan data yang digunakan harus dipilih dasar yang tepat dan tersusun dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Pada penelitian ini, langkah-langkah yang disusun sebagai berikut :

- a. Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
- b. Pengambilan dan pengumpulan data melalui tes dan pengukuran.
- c. Analisis data.
- d. Menetapkan kesimpulan.

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

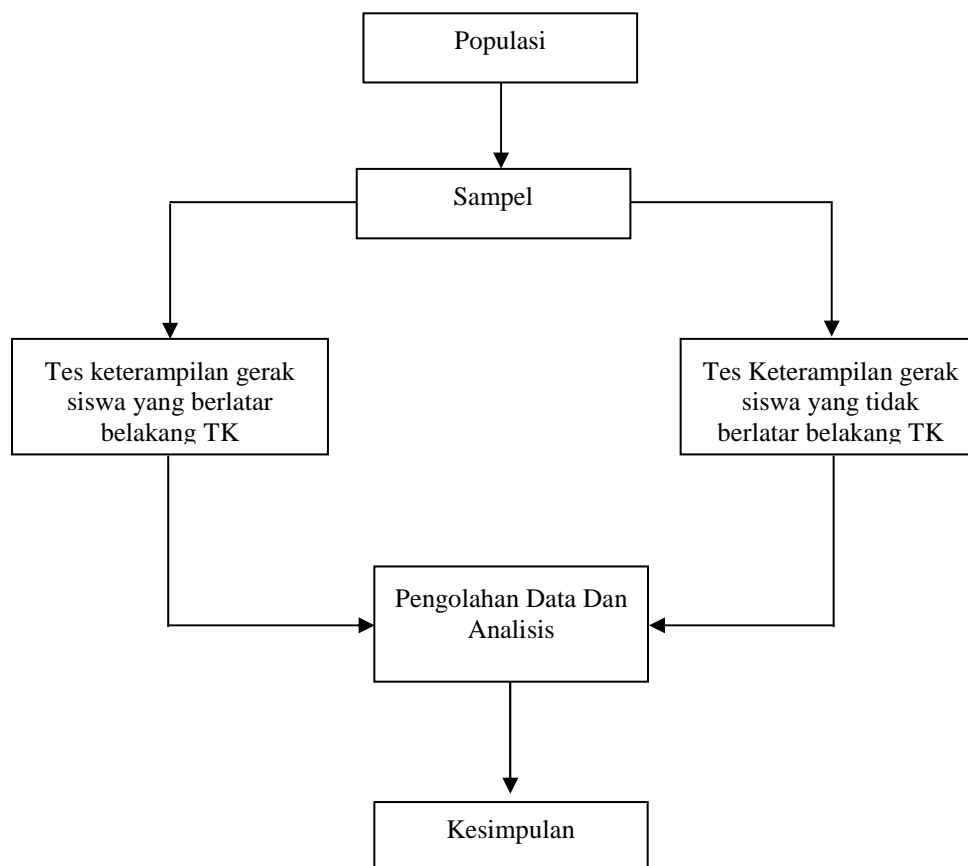


Bagan 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

- X_1 : keterampilan gerak siswa SD yang berlatar belakang TK
 X_2 : keterampilan gerak siswa SD yang tidak berlatar belakang TK
 Y : status keterampilan gerak

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :



Bagan 3.2
Langkah-langkah Penelitian

E. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrument. Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian terutama berkaitan dengan proses pengumpulan data. Arikunto (2002:126) menjelaskan bahwa : “Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan metode.” Selanjutnya Nurhasan (2000:1) menjelaskan mengenai tes dan pengukuran yaitu: “Suatu alat yang digunakan dalam memperoleh data dari suatu objek yang akan diukur, sedangkan pengukuran merupakan suatu proses untuk memperoleh data”. Berkaitan dengan penelitian ini, maka instrument yang

digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengukur keterampilan gerak dasar untuk siswa sekolah dasar digunakan tes yang diambil dari buku Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga di tulis oleh Nurhasan (2000:104-105). Reabilitas 0,93 dan validitas 0,87.

Untuk lebih jelasnya mengenai alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, secara rinci akan diuraikan sebagai berikut :

1. Tes *Shuttle Run* 10m x 4

- a. Tujuan: mengukur kelincahan dalam bergerak mengubah arah.
- b. Alat / perlengkapan: *stopwatch*, lintasan yang lurus dan datar dengan jarak 10 meter antara garis start dan finish.
- c. Pelaksanaan: start dilakukan dengan berdiri, pada aba-aba “bersedia” orang coba atau berdiri dengan salah satu ujung jari sedekat mungkin dengan garis start.



Gambar 3.3

Tes *Shuttle Run* 10m x 4

2. Tes lempar tangkap bola jarak 1 meter ke tembok

- a. Tujuan: mengukur kemampuan koordinasi mata dan tangan.
- b. Alat perlengkapan: bola tenis, *stopwatch*, dan tembok yang rata.
- c. Pelaksanaan: subyek berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola tenis dengan kedua tangan di depan dada. Aba-aba “ya” subyek dengan segera melakukan lempar tangkap ke dinding selama 30 detik.
- d. Penyekoran: dihitung jumlah tangkapan bola yang dapat dilakukan selama 30 detik.



Gambar 3.4
Tes Lempar Tangkap Bola jarak 1 meter ke tembok

3. Tes *Stork Stand Positional Balance*

- a. Tujuan: mengukur keseimbangan tubuh.
- b. alat / perlengkapan: *stopwatch*.
- c. pelaksanaan: subyek berdiri dengan tumpuan kaki kiri, kedua tangan bertolak pinggang, kedua mata dipejamkan, lalu lekakan kaki tangan pada lutut kaki kiri sebelah dalam. Pertahankan sikap tersebut selama mungkin.
- d. penyekoran: dihitung waktu yang dicapai dalam mempertahankan sikap diatas sampai dengan tanpa memindahkan kaki kiri dari tempat semula.



Gambar 3.5
Tes Stork Stand Positional Balance

4. Tes lari cepat 30 meter

- a. Tujuan: mengukur kecepatan lari.
- b. Alat/perlengkapan: *stopwatch*, lintasan lurus dan rata sejauh 30 meter, dan bendera.
- c. Pelaksanaan: start dilakukan dengan berdiri. Pada aba-aba “bersedia” subyek berdiri dengan salah satu ujung jari kakinya sedekat mungkin dengan garis finish dengan jarak 30 meter, sampai melewati garis finish.
- d. Penyekoran: dihitung waktu yang ditempuh dalam melakukan lari sejauh 30 meter.



Gambar 3.6

Tes Lari Cepat 30 meter

F. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil tes dan pengukuran, maka langkah selanjutnya adalah mengolahnya dengan menggunakan rumus-rumus statistika. Adapun rumus-rumus statistika yang digunakan untuk mengolah data hasil tes dikutip dari buku “Metode Statistika” (1989) yang disusun oleh Sudjana. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung nilai rata-rata Untuk menghitung nilai rata-rata dari setiap variabel, digunakan rumus menurut Sudjana (1989:62) :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

X : Rala-rata yang dicari/mean

Σ : Jumlah dari X_i

X_i : Skor mentah

n : Jumlah sampel

2. Mencari simpangan baku dari setiap kelompok data atau variabel dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (1989:94):

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S : Simpangan baku yang dicari

X_i : Skor mentah

\bar{X} : Rata-rata dari skor mentah

n : Jumlah sampel

3. Setelah menempuh langkah-langkah tadi barulah mencari T-skor dengan rumus:

$$T\text{-skor} = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{S} \right) \text{ (Untuk Jarak)}$$

$$T\text{-skor} = 50 + 10 \left(\frac{\bar{x} - x}{S} \right) \text{ (Untuk Waktu)}$$

Keterangan:

T- skor : Skor standar yang dicari

\underline{X} : Skor yang diperoleh seseorang

\bar{X} : Nilai rata-rata

S : Simpangan baku

Rumus-rumus di atas merupakan langkah awal yang dipergunakan untuk pengolahan data hasil tes pada tahap sebenarnya, yang akan dipergunakan untuk menyelesaikan pengolahan data untuk memperoleh nilai-nilai yang menjadi bahan penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh skor-skor yang standar penulis menggunakan perhitungan T-skor. Fungsi dari T-skor adalah menyetarakan dari beberapa jenis skor yang berbeda satuan ukurannya atau bobot skornya, menjadi skor yang baku atau skor standar.

4. Menguji homogenitas, rumus yang digunakan menurut Sudjana (1989:250) adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

Kriteria hipotesis adalah : terima hipotesis jika F-hitung lebih kecil dari F-tabel distribusi dengan derajat kebebasan = (V_1, V_2) dengan taraf nyata (α) = 0,05.

5. Menguji normalitas data menggunakan uji kenormalan yaitu “Uji Lilifors”.

Prosedur yang digunakan menurut Sudjana (1996:466) adalah:

a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

(\bar{X} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku dari sampel).

b. Untuk bilangan baku ini digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian di hitung peluang $F(Z_1) + P(Z \leq Z_1)$.

c. Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, \dots, Z_n \sum Z_i$. Jika proporsi ini dinyatakan $S(z_i)$, Maka :

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \sum Z_i}{n}$$

d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Untuk menolak atau menerima hipotesis, kita bandingkan L_0 dengan nilai kritis l yang di ambil dari daftar untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah : tolak hipotesis nol jika L_0 yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar tabel. Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\dots}}$$

$$S \quad 1/n_1+1/n_2$$

Keterangan :

S : Simpangan baku

n_1 : Jumlah sampel kelompok 1

n_2 : Jumlah sampel kelompok 2

\bar{X}_1 : Rata-rata kelompok 1

\bar{X}_2 : Rata-rata kelompok 2

6. Pengujian Hipotesis

Untuk uji t criteria pengujiannya adalah tolak hipotesis, jika $t > t_{1-\alpha}$. Untuk harga lainnya H_0 diterima, distribusi t dengan tingkat kepercayaan 0,95 dan derajat kebebasan $(dk) = (n_1-1)$.

